

**PENGARUH LOKASI USAHA, HARGA JUAL DAN VOLUME PENJUALAN IKAN TERI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT DESA LABOH KECAMATAN SENAYANG KABUPATEN LINGGA**

Arfa<sup>1</sup>, Akhirman<sup>2</sup>, Roni Kurniawan<sup>3</sup>

[Arfajr96@gmail.com](mailto:Arfajr96@gmail.com)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of business location, selling price and sales volume on the income of the Laboh Village community. The effect of business location, selling price and sales volume simultaneously on revenue. The population in this study were all business premises in the village of Laboh Bahari. The samples were determined using the incidental sampling method with Resco theory to obtain 36 respondents. The data used in this research are primary data obtained from a questionnaire. The analytical method used in this research is descriptive test, data quality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results of the analysis in this study indicate that simultaneously the variables of business location, selling price and sales volume on income. The variables of business location, selling price and sales volume in this study contributed 42.8% to the interest in the income of the Laboh Village community.*

**Keywords** : *The effect of business Location, Selling Price and Sales Volume on the Income of the Laboh Village community*

**I. Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari sekitar 17.058 pulau dengan panjang garis pantai sepanjang 81.000 km. Wilayah laut yang berada dalam kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia diperkirakan mencapai 5,8 juta km<sup>2</sup> atau kurang lebih 75 % dari total luas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal demikian sangatlah merugikan jika tidak dimanfaatkan dengan sebaik mungkin, dimana berdasarkan data yang di peroleh dari website Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, lebih dari 95 % wilayah Provinsi Kepulauan Riau ( Kepri ) adalah perairan laut, yang mengidentifikasikan bahwa potesi sumber daya laut sangat besar. Salah satu potesi tersebut adalah potesi usaha bagan atau kelong. Desa Laboh memiliki potesi maritim yang cukup besar jika terus dikembangkan Pada umumnya kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Laboh sebagian besar masih merintik pada sektor prikanan seperti usaha tangkap ikan teri yaitu bagan. Permasalaham yang di hadapi masyarakat desa laboh yaitu lokasi usaha, harga jual dan volume penjualan terhadap pendapatan.

Lokasi usaha merupakan tempat di mana akan di lakukannya seluruh kegiatan mulai dari bahan baku sampai dengan penjualan, lokasi usaha di desa laboh terkendala pada teransportasi. Harga jual merupakan sejumlah biaya yang di keluarkan perisahaan untuk memproduksi barang atau jasa di

tambah dengan beban yang di harapkan. Harga jual di Desa Laboh terkendala pada pada toke atau tengkulap karna harga masih di tentukan toke sehingga harga tidak menentu, sedangkan volume penjualan merupakan jumlah suatu barang atau jasa yang terjual, semakin besar penjualan maka semakin besarpula pendapatan. Tabel 1 Jenis alat usaha masyarakat Desa Laboh pada 6 bulan terakhir 2020

Tabel 1. jenis usaha masyarakat desa laboh

No	Jenis Usaha	Jumlah
1	Bagan atau Kelong	28
2	Penyewaan Perahu	4
3	Penampung Ikan	1
4	Alat Tangkap dan Sembako	3

Peneliti tidak menghususkan objek yakni peneliti meneliti kepada semua kelompok masyarakat Desa Laboh Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga. Adapun permasalahan masyarakat Desa Laboh Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga yaitu naik turunnya pendapatan yang belum di pastikan, dan faktor penyebab yang sangat signifikan yang mempengaruhi naik turunnya pendapatan masyarakat Desa Laboh berdasarkan permasalahan yang di uraikan pada latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul permasalahan ; “PENGARUH LOKASI USAHA HARGA JUAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP PENDAPATAN MASYRAKAT DESA LABOH KECAMATAN SENAYANG KABUPATEN LINGGA.

## II. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu pendapatan yang di simbolkan dengan Y dan variabel bebas yaitu lokasi usaha (X1), Harga jual (X2) dan Volume penjualan (X3). Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini jumlah populasi 36 tempat usaha di hiitung pada tahun 2019-2020. Dalam penelitian ini 36 pengusaha atau tempat usaha yang ada di Desa Laboh, untuk mendapatkan mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini, kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Dan indikator-indikator dalam penelitian diamati dengan kuesioner yang memiliki sekala Ordinal atau LIKERT.

Tabel 2. Skala Ordinal

Pilihan Jawaban	Singkatan	Skor/Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

## III. Hasil dan Pembahasan

Desa laboh merupakan desa yang terletak di kecamatan senayang kabupaten lingga, memiliki pantai dan Areal pantainya di penuh pohon kelapa, rumah penduduk, kapal nelayan dan usaha bagan penangkapan ikan. desa laboh juga terbentuk sejak 2009, Desa laboh juga memiliki potensi maritim

yang sangat besar jika terus dikembangkan pada umumnya kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa laboh masih merintik pada sektor prikanan seperti usaha bagan, penyewaan perahu, penampungan ikan dan sembako.

Desa laboh adalah salah satu desa penghasil ikan teri yang ada di kabupaten lingga, memiliki pantai dan pulau di sekitarnya. kab. Lingga yang sering disebut sebagai bunda tanah melayu, merupakan salah satu kabupaten kepulauan yang memiliki total wilayah lautan lebih besar dibandingkan daratan sehingga tidak heran jika penghasilan ikan teri yang cukup banyak. Desa laboh juga terkenal desa yang banyak usaha bagan sehingga menarik masyarakat luar utuk datang melihat suasana di bagan dan memancing ikan tetapi sayangnya masyarakat desa laboh masih terbatasnya penampungan ikan teri sehingga pendapatan mereka tidak menentu. desa laboh juga memiliki iklim panas yang baik untuk pengeringan ikan teri dan juga memiliki tempat penjemuran ikan teri yaitu di lapangan bola kaki.

Tabel 3. Distribusi Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Besar Sampel	36	100%
Kuisisioner yang di distribusikan	36	100%
Kuisisioner yang di isi dan dikembalikan	36	100%
Kuisisioner yang tidak dapat digunakan karena data identitas responden tidak lengkap	0	0%
Kuisisioner yang tidak dapat digunakan karena jawaban responden tidak lengkap	0	0%
Kuisisioner yang dapat digunakan	100	100%

### 3.1 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin pria berjumlah 27 orang dengan tingkat persentase 75%, sedangkan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 9 orang dengan tingkat persentase 25%. Hal ini menjelaskan bahwa mayoritas sebagian responden Masyarakat Desa Laboh berjenis kelamin pria.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VALID	Laki - laki	27	75,0	75,0	75,0
	Perempuan	9	25,0	25,0	100,0
	Total	36	100,00	100,000	

### 3.2 Identifikasi Responden Berdasarkan Lama Berdiri Usaha

Berdasarkan lama berdiri usaha lmenunjukkan bahwa responden dengan lama berdiri usaha 1 – 5 tahun yaitu 35 responden, atau 97,2% dan di atas 5 tahun yaitu 1 responden, atau 2,8% Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada lama berdiri sejak 1 – 5 yaitu 35 responden atau 97,2% dari keseluruhan responden.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berdiri Usaha

	Lama Berdiri Usaha	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VALID	1 – 5 Tahun	35	97,2	97,2	97,2
	Perempuan	1	2,8	2,8	100,0
	Total	36	100,00	100,000	

### 3.3 Identifikasi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden dengan usia 17 – 25 yaitu 6 responden, atau 15,7% responden, usia 26 - 34 tahun yaitu 24 responden, atau 66,7% responden, 17 – 25 tahun sebesar 66,7% atau 24 responden, 35 - 43 tahun yaitu 4 responden atau 11,1% sedangkan di atas 44 tahun 2 responden yaitu 5,6% Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada jenjang usia 26 – 34 tahun yakni 24 responden atau 66,7% dari keseluruhan responden.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VALID	17 – 25 Tahun	6	16,7	16,7	16,7
	26 – 34 Tahun	24	66,7	66,7	83,3
	35 – 43 Tahun	4	11,1	11,1	94,4
	Diatas 44 Tahun	2	5,6	5,6	100,0
	Total	36	100,00	100,000	

### 3.4 Identifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir diketahui bahwa terdapat 27 responden dengan persentase 75,0% berpendidikan terakhir SD sederajat, sebanyak 5 responden dengan persentase 13,9% berpendidikan terakhir SMP sederajat, sebanyak 4 responden dengan persentase 11,1% berpendidikan SMA sederajat. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan terakhir SD sederajat sebanyak 27 responden dengan persentase sebesar 75,0% dari keseluruhan responden

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

	Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VALID	SD Sederajat	27	75,0	75,0	75,0
	SMP Sederajat	5	13,9	13,9	88,9
	SMA Sederajat	4	11,1	11,1	100,0
	Total	36	100,00	100,000	

### 3.5 Identifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berdasarkan jenis usaha diketahui bahwa responden yang memiliki usaha bagan atau kelong berjumlah 28 dengan persentase 77,8% Penyewaan perahu 4 dengan persentase 11,1% Penampungan ikan 1 dengan persentase 2,8% dan alat tangkap dan sembako 3 dengan persentase 8,3% ini menunjukkan bahwa mayoritas responden usaha bagan sebanyak 28 responden dengan persentase 77,8% dari keseluruhan responden.

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

	Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
VALID	Bagan / Kelong	28	77,8	77,8	77,8
	Penyewaan Perahu	4	11,1	11,1	88,9
	Penampung Ikan	1	2,8	2,8	91,7
	Alat Tangkap dan Sembako	3	8,3	8,3	100,0
	Total	36	100,00	100,000	

### 3.6 Uji Kualitas Data ( Uji validitas)

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner, dimana di dalam seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memuat 28 (tiga puluh) pernyataan, yaitu gabungan pertanyaan dari variabel lokasi usaha sebanyak 8 (delapan) butir pernyataan, variabel harga jual sebanyak 8 (delapan) butir pernyataan, variabel volume penjualan sebanyak 4 (empat) butir pernyataan, variabel pendapatan sebanyak 8 (delapan) pernyataan dan ditanggapi oleh 36 responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Tingkat kepercayaan = 95%, dengan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ , untuk  $n = 36$  dan  $df=34$ , maka rtabel adalah 0.3291. Ini berdasarkan tabel r, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pengujian validitas tersebut valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel dan butir instrumen valid akan digunakan dalam penelitian, jika butir pertanyaan itu tidak valid maka tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 9. Uji Validitas

Pertanyaan	rhitung	Keterangan
L1	0.765**	Valid
L2	0.881**	Valid
L3	0.640**	Valid
L4	0.729**	Valid
L5	0.828**	Valid
L6	0.881**	Valid
L7	0.765**	Valid
L8	0.807**	Valid
H1	0.705**	Valid
H2	0.814**	Valid
H3	0.736**	Valid
H4	0.766**	Valid
H5	0.812**	Valid
H6	0.513**	Valid
H7	0.601**	Valid
H8	0.618**	Valid
V1	0.805**	Valid
V2	0.928**	Valid
V3	0.840**	Valid

Menunjukkan bahwa variabel lokasi usaha, harga jual dan volume penjualan dan pendapatan Y dan item pertanyaan, dimana untuk semua pernyataan tersebut adalah valid, karena r hitung lebih besar dari pada r tabel.

### 3.6.1 Uji Kualitas Data (Uji Reliabilitas)

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) >0.60. Adapun hasil uji reliabilitas didalam penelitian ini untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

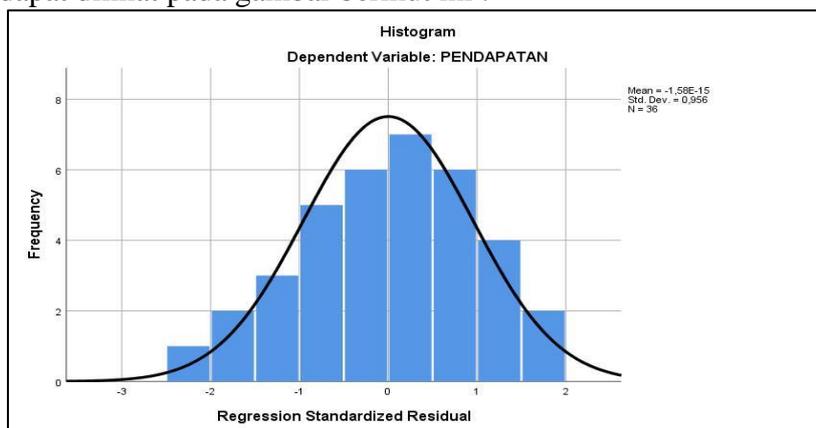
Tabel 10. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,845	8
0,912	8
0,877	4
0,877	4

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten, yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

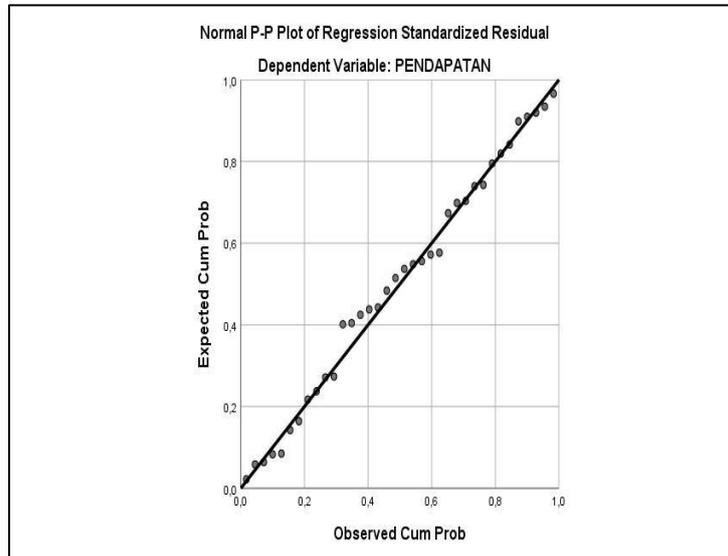
### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berikut pengujian dengan grafik histogram dan grafik P-Plot dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Hasil Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 1 grafik histogram menunjukkan garis kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

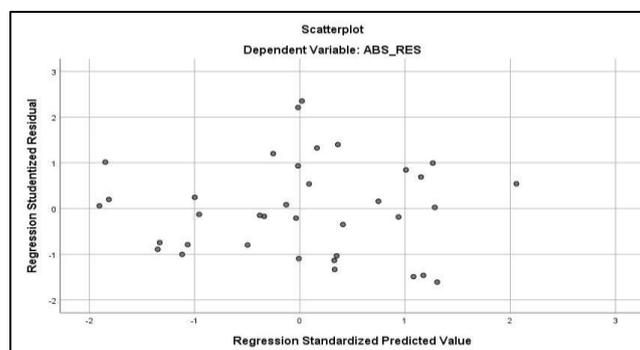


Gambar 2. PL-OT

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa dari grafik histogram didapatkan garis kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal. Gambar 4.7 diperoleh hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Selain analisis grafik di atas, penelitian ini juga menggunakan uji statistik yaitu non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dalam melakukan uji normalitas.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedastisitas)

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Suatu model dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF yang kurang dari 10.00 dan nilai tolerance lebih dari 0.10. Hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 3. Glejser

Dari Gambar di atas bahwa tidak ada titik responden membentuk pola bergaris maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keputusan pembelian berdasarkan masukan variabel Lokasi Usaha, Harga Jual dan Volume Penjualan serta Pendapatan.

**Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas**

	Coefisien <sup>a</sup>						
(Constant)	5,899	4,578	0	1,289	0,207	0	0
Lokasi Usaha	0,277	0,114	0,324	2,421	0,021	0,685	1,459
Harga Jual	0,281	0,113	0,287	2,492	0,018	0,921	1,086
Volume Penjualan	5,73	0,157	0,474	3,652	0,001	0,727	1,376

Dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan nilai tolerance variabel independen memiliki nilai tolerance > 0.10 dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan variabel independen memiliki nilai VIF < 10.00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.6.4 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 12. Regresi Linear Berganda**

	Coefisien <sup>a</sup>					
(Constant)	5,899	4,578	0	1,289	0,207	
Lokasi Usaha	0,277	0,114	0,324	2,421	0,021	
Harga Jual	0,281	0,113	0,287	2,492	0,018	
Volume Penjualan	5,73	0,157	0,474	3,652	0,001	

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda dan diinterpretasikan sebagai berikut:

$$KP = 5.899 + 0.277 X_1 + 0.281 X_2 + 0.573 X_3 + e$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5.899, artinya jika nilai variabel lokasi usaha, harga jual dan volume penjualan dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai pendapatan sama dengan 5.899.
2. Nilai koefisien regresi variabel lokasi usaha adalah sebesar 0.277. Nilai lokasi usaha menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel pendapatan dengan lokasi usaha yang artinya jika lokasi usaha mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0.277 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel harga jual adalah sebesar 0.281. Nilai lokasi usaha menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel pendapatan dengan harga jual yang artinya jika harga jual mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0.281 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.

4. Nilai koefisien regresi variabel volume penjualan adalah sebesar 0.573. Nilai volume penjualan menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel pendapatan dengan volume penjualan yang artinya volume penjualan mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka pendapatan akan mengalami peningkatan sebesar 0.277 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.

### 3.6.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $\alpha > 0.05$  maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat, jika  $\alpha < 0.05$  maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan. Sedangkan ttabel yang dicari pada alpha 0.05 (two tailed) dengan  $df=32$  ( $df=n-k-1$ ) adalah 2.036. Uji ini juga dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima

Berdasarkan nilai signifikan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Sig.  $> \alpha$ , untuk  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima

Sig.  $< \alpha$ , untuk  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_1$  diterima

Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 13.** Uji Hipotesis (Uji t)

	Coefisien <sup>a</sup>				
(Constant)	5,899	4,578	0	1,289	0,207
Lokasi Usaha	0,277	0,114	0,324	2,421	0,021
Harga Jual	0,281	0,113	0,287	2,492	0,018
Volume Penjualan	5,73	0,157	0,474	3,652	0,001

Pengujian secara simultan atau bersama-sama dilakukan dengan menggunakan uji statistik F. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0.05. Tingkat signifikan adalah sebesar 5% dengan degree of freedom ( $df$ ) =  $n-k-1=36$ . Sehingga Ftabel= 2.90. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima

Berdasarkan nilai signifikan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Sig $>\alpha$ , untuk  $\alpha=5\%$ , maka  $H_0$  diterima

Sig $<\alpha$ , untuk  $\alpha=5\%$ , maka  $H_1$  diterima

Hasil Uji F dapat di lihat dari tabel berikut :

## 3.7 Pengembangan Hipotesis

### 3.7.1 Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Desa Laboh

Hasil uji hipotesis pertama yang menunjukkan pada tabel 4.24 dimana variabel lokasi usaha dengan nilai sig 0,021 dan nilai  $t_{hitung}$  2,421. Ini berarti nilai sig signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa laboh kecamatan senayang kabupaten lingga. Dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa laboh kecamatan senayang kabupaten lingga.

### 3.7.2 Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan

Hasil uji hipotesis kedua yang ditunjukkan pada tabel 4.24 dimana variabel Harga jual dengan nilai sig 0,018 dan nilai  $t_{hitung}$  2,492. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $<0,05$ ) dan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,492 > 2,036$ ). Maka dalam hal ini  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga harga jual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa laboh kecamatan senayang kabupaten lingga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat Desa Laboh Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga.

### 3.7.3 Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Desa Laboh

Hasil uji hipotesis ketiga ditunjukkan pada tabel 4.24 dimana variabel Volume penjualan dengan nilai sig 0,001 dan nilai  $t_{hitung}$  3,625. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $<0,05$ ) dan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,625 > 2,036$ ). Maka dalam hal ini  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat desa laboh kecamatan senayang kabupaten lingga.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat Desa Laboh Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga. Pengaruh Lokasi Usaha, Harga Jual dan Volume penjualan Terhadap Pendapatan Desa Laboh Hasil Uji hipotesis kelima bahwasanya nilai sig 0,000 dan  $F_{hitung}$  16,580. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ( $<0,05$ ) dan berdasarkan perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  ( $F_{tabel} \alpha = 0,05, df = 32$ ) didapat bahwa  $F_{hitung}$  16,580 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 2,90 ( $22,133 > 2,90$ ). Maka dalam hal ini  $H_5$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga Sehingga dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha harga jual dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan masyarakat Desa Laboh Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga.

## IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul Pengaruh Lokasi Usaha Harga Jual dan Volume Penjualan Ikan Teri Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Laboh Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga. maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa lokasi usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, karena lokasi usaha yang strategis akan memberikan kemudahan pada biaya operasional pengantaran ikan teri kepada toko atau tengkulap.
2. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan, karena semakin tinggi harga jual maka semakin tinggi pula pendapatan masyarakat Desa Laboh.

3. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, karena semakin besar volume penjualan maka semakin besar pula pendapatan masyarakat Desa Laboh.
4. Pengujian secara simultan membuktikan bahwa lokasi usaha, harga jual dan volume penjualan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Desa Laboh. Bagian ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian yang bisa ditulis secara terpisah atau dimasukkan sebagai bagian dari Pembahasan.

## V. Daftar Pustaka

- Aprilia., M.(2019) Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi ( Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lapung Tengah, Hal.1-226.
- Huriyandah, N. (2020). Pengaruh Volume Penjualan, Harga Jual dan Jumlah Jenis Bunga Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Bunga Potong di Pasar Bunga Rawa Belong, Jakarta Barat, Hal. 1-130.
- H., Produksi, H., Produksi, B., Pendapatan, T., & Padi, P. (2019). Dampak Luas Lahan , Harga Jual , Hasil Produksi , dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Padi Jurnal EcceS Abstract : Impact of Land Area , Selling Prices , Results, 6, 152–170.
- Kasus, S., Umkm, P., & Kabupaten, D. I. (2019). Pengaruh Modal Sendiri , Kredit Usaha Rakyat ( Kur ), Teknologi , Lama Usaha Dan Lokasi Usaha, 1(1), 183–195.
- Marfuah, S.T., Dan Hartiyah S. (2019). (Kasus, Umkm, & Kabupaten, 2019)
- Alfiani, F., Ani, H. M., Hartanto, W., Studi, P., Ekonomi, P., Keguruan, F., & Unej, U. J. (2018). Pendapatan Usahatani Jamur Merang ( Studi Kasus Pada Kelompok Tani Paguyuban Kaola Mandiri Di Desa Rambipuji
- Ni, W., Santi, A., Haris, I. A., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Ud . Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017, 11(1), 116–127.
- Oktafiani, F. (2019). Pengaruh Penetapan Harga Dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Anggota Koperasi Maju Bersama Di Sungai Gelam, SES 141302, Hal. 1-95.
- Raymanza, R. (2020). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Kuliner Kebab Burger Turki Jambi, Hal.1-94

## VI. Ucapan Terimakasih

Penulis sadar bahwa dalam penulisan dan menyusun jurnal ini tidak lepas dari bimbingan dukungan serta bantuan yang di berikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepa :

1. Kedua Orang dan Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa demi kelancaran pengerjaan tugas akhir ini.
2. Bapak Akhirman sebagai pembimbing 1 dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Roni Kurniawan sebagai pembimbing II dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teman seperjuangan yang selalu memberi bantuan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.